ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INTAN SENGKUNYIT PALEMBANG

SKRIPSI

Nama : **ABDUS SANI**

NIM : **22 2009 172**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2013

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INTAN SENGKUNYIT PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : **ABDUS SANI**

NIM : **22 2009 172**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ABDUS SANI
NIM	: 22 2009 172
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2013

Penulis

METERAI TEMPEL
46709ABF572142029
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

(ABDUS SANI)

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INTAN SENGKUNYIT PALEMBANG
Nama	:	Abdus Sani
NIM	:	22 2009 172
Fakultas	:	Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kulian Pokok	:	Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal.....
Pembimbing

(Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si.CA)
NIDN : 0205026401

Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi

(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Berjuanglah demi hidupmu dengan mengharap rihdo Allah, InsyaAllah segala sesuatu yang diharapkan dapat tercapai*
- *Jadikanlah shalat dan sabar sebagai penolongmu (Qs, Albaqarah : 193)*
- *Ilmu adalah suatu karya yang sangat berharga, karena dengan ilmu kita dapat membagi pengetahuan terhadap orang lain.*

(Abdus Sani)

Skripsi ini
kupersembahkan kepada :

- *Kedua Orangtuaku Tercinta yang tulus dan ikhlas mendidik, membesarkan, dan mendoakan ku dalam mewujudkan cita-cita*
- *Ibu Msy. Mikial, SE., Ak., M.Si . Selaku pembimbing Terima kasih atas bimbinganya selama ini*
- *Seluruh keluarga besarku*
- *Teman-temanku seperjuangan*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karuni-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Bagaimana Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada PT. Intan Sengkunyit Palembang yang telah menyediakan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta yang tulus dan ikhlas mendidik, membesarkan, dan mendoakan ananda dalam mewujudkan cita-cita.
8. Saudaraku tersayang (ayuk Sri Hartati, adek Supriyanto, Zainal, Ridho Pratama) beserta keponakkan ku tercinta Rava Abi Mayu
9. Yulia (Cerewett) yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa disetiap langkahku.
10. Sahabat – sahabat terbaikku (Paket 16, M.amar, Peny Purnawan, Bagus Trianto, Rio)
11. Rekan-rekan seangkatan, seposko KKN, dan rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, Agustus 2013

Penulis

(ABDUS SANI)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori	9
1. Biaya Operasional	9
2. Perencanaan	13
3. Pengendalian	21
4. Anggaran Biaya Operasional	27
5. Varians (Selisih)	33
6. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Opersional	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 37
C. Operasionalisasi Variabel 37
D. Data yang Diperlukan 38
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Analisis Data dan Teknik Analisis 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 41
1. Sejarah Singkat PT. Intan Sengkunyit 41
2. Tujuan Berdirinya Perusahaan 42
3. Visi dan Misi PT. Intan Sengkunyit 42
4. Struktur Organisasi PT. Intan Sengkunyit 43
5. Uraian Tugas 46
6. Bidang Usaha dan Kegiatan 52
B. Pembahasan Hasil Penelitian 52
1. Analisis Perencanaan Biaya Operasional 52
2. Analisis Pengendalian Biaya Operasional 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional..... 5

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Jenis Penelitian..... 9

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel..... 32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Struktur Organisasi..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset

Lampiran 3 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)

Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL

Lampiran 5 : Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Abdus Sani/222009172/2013/Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Pada PT. Intan Sengkunyit Palembang/Sistem Pengendalian Manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya operasional Pada PT. Intan Sengkunyit Palembang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskritif yang mana untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya operasional Pada PT. Intan Sengkunyit Palembang, data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi, analisis data dan teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya operasional yang ditetapkan oleh PT. Intan Sengkunyit Palembang dari tahun ketahun tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena didalam penyusunan anggarannya tidak melakukan evaluasi terhadap biaya yang terjadi pada tahun 2010 sampai 2012, kurangnya keterlibatan pimpinan didalam penyusunan anggaran dan perusahaan juga tidak melakukan tindakan koreksi terhadap biaya yang dikeluarkan perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan 2012 yang berupa biaya keperluan kantor dan biaya karyawan. Seharusnya perencanaan dan pengendalian harus sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan, maka dengan ini perusahaan perlu melakukan langkah-langkah perencanaan dan pengendalian terhadap biaya operasional supaya perencanaan dan pengendalian tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi didalam perusahaan.

Kata kunci: analisis perencanaan, pengendalian biaya operasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan dalam menjalankan kegiatannya yaitu mempertahankan kelangsungan perusahaan dan memperoleh laba yang maksimal, berhasil atau tidaknya ditentukan oleh pimpinan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan pemimpin perusahaan harus mempertimbangkan secara matang untuk menunjang keberhasilan perencanaan yang telah dibuat dengan tujuan agar perusahaan dapat tercapai. Terhitung dari kepemimpinan seorang manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajer yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian salah satu fungsi manajer yang penting untuk dilaksanakan yaitu perencanaan dan pengendalian.

Perencanaan adalah proses yang menentukan tujuan organisasi yang akan dicapai perusahaan dan akan mengatur strategi yang akan dilaksanakan (Supriyono, 2007 : 7). Perencanaan harus dilakukan dengan kontinyu sehingga penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula dapat diatasi dan perencanaan harus disusun dengan memperhatikan situasi sekarang dan sumber daya yang ada dan memrpoyeksikan pada waktu yang akan datang dengan memperkirakan perubahan yang mungkin terjadi. Perencanaan merupakan kegiatan untuk memutuskan apa yang akan di kerjakan, menetapkan tujuan-tujuan perusahaan, menentukan strategi, dan memilih alternatif arah tindakan untuk mencapainya. Perencanaan memegang peran

penting dalam semua fungsi manajemen, karena semua fungsi manejemen lainnya tidak akan berjalan dengan baik tanpa terlebih dahulu di rencanakan.

Pengendalian adalah suatu proses untuk mengukur dan memastikan bahwa hasil pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kinerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengkoreksi perbedaan yang penting agar dapat menciptakan kondusif bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Fungsi pengendalian meliputi seluruh aktifitas yang dijalankan oleh para manajer dalam upaya untuk menjamin agar hasil-hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan.

Manfaat pengendalian adalah supaya proses pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang direncanakan melakukan tindakan perbaikan jika terjadi suatu penyimpangan yang direncanakan dan supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana (Malayu 2003 : 342). Pengendalian sebagai alat bagi manajemen untuk menilai pelaksanaan yang disusun sehingga diidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan dijadikan sebagai dasar evaluasi penilaian prestasi serta dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang. Sistem pengendalian yang dilakukan dengan baik akan menekan terjadinya kesalahan atau penyelewengan.

Perencanaan dan pengendalian merupakan alat untuk memudahkan pencapaian tujuan, perencanaan dan pengendalian merupakan dua faktor yang penting yang bersifat menunjang dan saling melengkapi dan tidak dapat

berjalan sendiri-sendiri. Pengendalian sangat berkaitan dengan perencanaan agar pengendalian berjalan dengan baik maka harus terlebih dahulu dibuat perencanaan berdasarkan perencanaan yang akan ditetapkan seorang manajer akan dapat melakukan perbandingan apakah perusahaan didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian telah sesuai dengan yang direncanakan.

Anggaran merupakan komitmen manajer pusat bertanggung jawaban mengenai prestasi yang seharusnya dicapai, didalam pelaksanaannya manajer tidak hanya ingin mengetahui selisih antara hasil yang direncanakan dengan hasil yang sesunggunya terjadi. Selain itu analisis selisih dapat pula dilakukan terhadap realisasi prestasi pusat pertanggung jawaban yang bersangkutan antara priode atau terhadap prestasi pusat pertanggung jawaban lainya.

Pelaksanaan anggaran juga bisa terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam realisasinya, penyimpangan tersebut bisa terjadi karena kesalahan proses penyusunan anggaran atau karena situasi dan kondisi pada saat dijalankannya anggaran tersebut berbeda dengan saat anggaran tersebut ditetapkan.

Biaya opersional adalah semua biaya kegiatan yang dimaksud untuk mencapai hasil akhir tertentu yang memiliki arti yang cukup penting bagi pihak manajemen (Usry dan hammer, 2002 : 25)

Biaya operasional terjadi untuk mendukung dan mengoptimalkan operasi perusahaan, pengendalian biaya yang efektif akan tergantung pada penerapan sistem pengendalian manajemen secara baik, manfaat perencanaan

yaitu manfaat yang dapat memberikan operasional sehari-hari yang merupakan keputusan untuk masa depan yang diinginkan (Mulyadi, 2000 : 4).

Perencanaan biaya operasional dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi, sehingga tujuan dari perencanaan biaya operasional dapat terpenuhi, maka fungsi-fungsi dari organisasi didalam perusahaan akan dapat berjalan dengan baik dan terencana sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Pengendalian biaya operasional dilakukan untuk mengarahkan tujuan sampai mengkoreksi penyimpangan kearah yang ditetapkkan, dalam mencegah ketidak efisiensi dan efektifnya kegiatan perusahaan, maka pengendalian harus diperhatikan dengan baik dan cermat.

PT. Intan Sengkunyit Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Pembuatan kapal, Perbaikan kapal dan berbagai konstruksi baja. Permasalahan yang terjadi pada PT. Intan Sengkunyit Palembang yaitu terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran biaya dan realisasi biaya operasional pada perusahaan dapat menimbulkan pemborosan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Akibat adanya ketidaksesuaian antara anggaran biaya dan realisasi biaya operasional pada perusahaan dapat mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.

Berikut ini merupakan data yang terjadi pada PT. Intan Sengkunyit Palembang, dimana terjadi selisih-selisih antara anggaran dan realisasi biaya yang tidak menguntungkan dari tahun 2010 sampai dengan 2012.

Tabel 1
PT. INTAN SENGKUNYIT PALEMBANG
Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional
Tahun 2010 - 2012
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	2010			2011			2012		
		Anggaran	Realisasi	Selisih	Anggaran	Realisasi	Selisih	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Biaya Telepon	65.500.000	67.923.675	(2.423.675)	75.750.000	78.073.189	(2.323.189)	60.000.000	60.653.000	(653.000)
2	Biaya Listrik	562.900.000	563.950.076	(1.050.076)	560.000.000	566.978.105	(6.978.105)	580.000.000	588.540.100	(8.540.100)
3	Biaya BBM, tol, parkir	60.500.000	67.105.168	(6.605.168)	70.000.000	72.156.094	(2.156.094)	75.300.000	79.371.703	(4.071.703)
4	Biaya Air/PAM	10.000.000	10.000.000	-	11.550.000	13.057.287	(1.507.287)	13.500.000	14.000.000	(500.000)
5	Biaya Keperluan Kantor	36.900.000	38.058.377	(1.158.377)	40.000.000	42.111.792	(2.111.792)	39.400.000	51.057.617	(11.657.617)
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan&Alat Berat	259.000.000	270.699.508	(11.699.508)	280.500.000	287.978.199	(7.478.199)	260.750.000	268.255.000	(7.505.000)
7	Biaya Pemeliharaan *Dock&Slipway*	165.000.000	168.093.123	(3.093.123)	175.000.000	189.688.467	(14.688.467)	162.700.000	164.479.121	(1.779.121)
8	Biaya Karyawan	2.675.000.000	2.680.484.559	(5.484.559)	2.680.000.000	2.692.760.600	(12.760.600)	2.650.000.000	2.690.510.895	(40.510.895)
	JUMLAH	**3.834.800.000**	**3.866.314.486**	**(31.514.486)**	**3.892.800.000**	**3.942.803.733**	**(50.003.733)**	**3.841.650.000**	**3.916.867.436**	**(75.217.436)**

Sumber: PT. Intan Sengkunyit Palembang, 2013

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, menunjukkan selisih rugi atau *Unfavourable*. Pada tahun 2010 jumlah anggaran Rp.3.834.800.000, realisasi Rp.3.866.314.486, selisihnya (Rp.31.514.486). Dan pada tahun 2011 jumlah anggaran Rp.3.892.800.000, realisasi Rp.3.942.803.733, selisihnya (Rp.50.003.733). Lalu pada tahun 2012 anggaran realisasi biaya operasional pada PT.INTAN SENGKUNYIT Palembang, anggaran mencapai Rp.3.841.650.000 dan realisasi mencapai Rp.3.916.867.436 maka selisihnya (Rp.75.217.436). Sehingga selisih anggaran dan realisasi biaya dari tahun ketahun menunjukkan selisih yang cukup besar. Hal ini Bila tidak dilakukan perencanaan dan pengendalian yang baik di khawatirkan semakin merugi perusahaan, karena kurangnya pengendalian pada realisasi biaya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang didapat oleh penulis, permasalahan yang terjadi yaitu :

a. Bagaimanakah penyusunan perencanaan biaya operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.
b. Bagaimanakah penyusunan pengendalian biaya operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian yaitu :

a. Untuk mengetahui perencanaan biaya opersional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.

b. Untuk mengetahui pengendalian biaya opersional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan penulis pada PT. Intan Sengkunyit Palembang adalah sebagai berikut :

1) Bagi penulis

   Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang sistem pengendalian manajemen khususnya dalam hal bidang perencanaan dan pengendalian biaya dalam suatu perusahaan.

2) Bagi PT. Intan Sengkunyit Palembang

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi PT. Intan Sengkunyit Palembang mengenai perencanaan dan pengendalian biaya operasional.

3) Bagi Almamater

   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan konsep sistem pengendalian manajemen, yang dapat digunakan sebagai referensi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Biaya Operasional pada PT. Inti (Persero) Bandung oleh Yustia (2005). Perumusan masalah penelitian tersebut adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya peningkatan biaya operasional dan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meminimalkan selisih anggaran dengan realisasi biaya operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan biaya operasional dan upaya yang dilakukan untuk meminimalkan selisih anggaran dengan realisasi biaya operasional tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yustia, ini menyimpulkan bahwa perusahaan dalam menerapkan perencanaan dan pengendalian manajemen dengan cukup, namun masih banyak kelemahan dalam penyusunan anggaran biaya operasional yang dikeluakan tanpa prosedur yang benar dengan melibatkan seluruh bagian yang ada dalam perusahaan dari tingkat bawah sampai tingkat atas.

Berikut ini persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dan sekarang dalam bentuk tabel.2 dibawah ini.

Tabel 2
Persamaan dan Perbedaan
Jenis Penelitian

Judul Penelitian	Persamaanya	Perbedaanya
1. Peneliti sebelumnya berjudul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Biaya Operasional	Sama-sama meneliti perencanaan dan pengendalian biaya operasional	Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan biaya operasional dan pada tempat penelitianya. Sedangkan, peneliti sekarang untukmengetahui perencanaan dan pengendalian biaya operasional supaya laba perusahaan tidak menurun.

Sumber : Penelitian sebelumnya,Yustia Rahmadani 2005

B. Landasan Teori

1. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya

Pengertian biaya yaitu semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang yang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya juga dapat di artikan sebagai pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atas kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Supriyono (2000 : 16) biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan/*revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

Menurut Mulyadi (2005 : 8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam uang, yang telah terjadi atau kemungkinan

akan terjadi untuk mencapai tujuan tersebut dan suatu pengorbanan yang dapat menguranggi kas atau harta lainnya untuk mencapai, tujuan baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi atau sumber daya berupa barang dan jasa yang diukur dalam satuan uang dengan tujuan untuk memperoleh suatu manfaat yaitu peningkatan laba dimasa mendatang.

b. Jenis-Jenis Biaya

Penggolongan jenis-jenis biaya dapat dikelompokan sebagai berikut:

1. Biaya Tetap / *Fixed Cost* (FC) adalah biaya yang dalam periode waktu tertentu jumlahnya tetap, tidak tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan.

   Contoh : penyusutan, peralatan, sewa gedung atau penyusutan gedung, pajak perusahaan dan biaya administrasi.

2. Biaya Variabel / *Variable Cost* (VC) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasikan. Dalam hal ini, semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan semakin besar pula jumlah biaya variabelnya.

   Contoh : biaya bahan baku dan upah tenaga kerja yang dibayar berdasarkan jumlah produk yang dihasilkannya.

3. Biaya Total / *Total Cost* (TC) adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan komponennya jenis biaya meliputi unsur-unsur terdiri dari :

1. Bahan baku atau bahan dasar, termasuk bahan setengah jadi
2. Bahan-bahan pembantu / bahan penolong
3. Upah tenaga kerja tidak terdidik dan tenaga kerja terdidik
4. Penyusutan peralatan produksi
5. Bunga modal
6. Sewa (gedung atau peralatan yang lain)
7. Biaya pemasaran, seperti biaya penelitian dan analisis pasar produk, biaya angkutan dan pengiriman dan reklame atau iklan
8. Pajak perusahaan

c. Pengertian Biaya Operasional

Pengertian biaya operasional yaitu semua biaya atau kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan manajemen dan perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Biaya operasional ini terjadi untuk mendukung dan mengoptimalkan operasi perusahaan.

Menurut Usry dan Hammer (2002 : 25) biaya operasional adalah semua biaya kegiatan yang dimaksud untuk mencapai hasil akhir tertentu yang memiliki arti yang cukup penting bagi pihak manajemen.

Menurut Sofyan Syafri Harapah (2002 : 25) biaya operasional adalah penurunan *gross* dalam aset atau kenaikan dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi.

Menurut Hansen (2000 : 606) biaya operasional adalah untuk mendukung dan mengoptimalkan operasi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh barang, menghasilkan barang, melakukan pemasaran dan melakukan penjualan serta biaya-biaya untuk operasional perusahaan lain jika perusahaanya adalah perusahaan jasa maka biaya operasionalnya adalah melaksanakan operasi perusahaan serta melaksanakan kegiatan utama perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

d. Penggolongan Biaya Operasional

Menurut Usry dan Hammer (2002 : 26), biaya operasional dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan secara langsung untuk membeli bahan baku yang telah digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu dalam volume tertentu.
2. Biaya upah langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
3. Biaya *overhead* (biaya produksi tidak langsung) adalah berbagai macam biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya upah langsung tetapi yang tetap dalam proses produksi.

e. Komponen Biaya Operasional

Biaya operasional terdiri dari :

1. Biaya pemasaran

   Biaya pemasaran merupakan biaya yang terdiri dari beban gaji, beban penjualan, dan beban transportasi.

2. Biaya administrasi umum

   adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengelola administrasi perusahaan termasuk gaji, bagian akuntasnsi, penyusutan peralatan kantor dan beban pengembangan lainnya. Contoh : biaya administrasi umum adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, bagian hubungan masyarakat dan biaya fotocopy.

2. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Pengertian perencanaan yaitu proses penetapan tujuan dan menetapkan serangkaian tindakan untuk mencapainya. Definisi lain dari perencanaan adalah pemikiran hari depan, perencanaan berarti pengelolaan, pembuat keputusan, suatu prosedur yang formal untuk memperoleh hasil nyata, dalam berbagai bentuk keputusan menurut sistem yang terintegresi.

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir. Apabila sebuah rencana telah ditetapkan maka dokumen menyangkut perencanaan terkai harus dalam plementasikan perencanaan ialah pemiihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan tentang''apa yang harus dilakukan, kapan bagaimana dan oleh siapa.

Perencanaan adalah peroses dasar untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Sebelum melaksanakan suatu kegiatan, manajemen berkewajiban menetapkan suatu rencana yang menyeluruh tentang kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk didalam menetapkan tujuan, penetapan program, saran, dan media dengan memperbaiki kemampuan personil yang ada dalam organisasi yang bersangkutan. Sasaran pokok perencanaan adalah menetapkan kebijaksanaan dan target dasar bagi tindakan yang akan diusulkan pada perusahaan.

Menurut Carter (2004 : 4) Perencanaan yaitu menginvestasikan karateristik dari bisnis perusahaan,kebijakan-kebijakan utama,dan penentuan waktu atas langkah-langkah tindakan besar.

Menurut Wilson, Pengertian perencanaan merupakan salah satu proses lain, atau merubah suatu keadaan untuk mencapai maksud yang dituju oleh perencanaan/ oleh orang / badan yang diwakili perencanaan itu.

Perencanaan terjadi pada semua kegiatan, perencanaan merupakan proses awal dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya.

Dalam pengertian tersebut bisa kita simpulkan antara lain, perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada fakta, data dan keterangan kongkret, perencanaan merupakan suatu pekerjaan mental yang memerlukan pemikiran, imajinasi, dan kesanggupan melihat kemasa yang akan datang, perencanaan mengenai masa yang akan datang dan

menyangkut tindakan "apa yang dapat dilakukan tehadap hambatan yang menggangu kelancaran usaha.

b. Pengertian Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Yayat (2001 : 210) Perencanaan biaya operasional adalah proses memutuskan program - program untuk yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka pengimplementasian strategi dan menaksir jumlah biaya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program jangka panjang.

Perencanaan biaya operasional adalah pengembangan penegasan hubungan antara objek biaya dengan *cosy driver* nya untuk tujuan perencanaan biaya. Perencanaan biaya operasional adalah menetapkan suatu tujuan yang sesuai dengan anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan.

Menurut Supriyono (2000 : 21) Perencanaan biaya operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat diartikan bahwa perencanaan Biaya Operasional merupakan proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan dimasa yang akan datang yang dapat berupa ide penetapan biaya operasional agar sesuai dengan faktor eksternal dan internal perusahaan yaitu faktor eksternal sebaiknya perusahaan harus memperhatikan tingkat harga pasar dan kebijakan pemerintah dan faktor

internal sebaiknya rencana kerja dan anggaran haruslah dibahas secara keseluruhan.

Rencana kerja dan anggaran tiap-tiap bagian tidak berdiri sendiri. Dengan demikian rencana yang dihasilkan lebih mencerminkan kebutuhan biaya operasional yang ditetapkan tidak mengalami *over budget* atau dengan kata lain perencanaan dan pengendalian biaya operasional terhadap laba yang diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan laba yaitu realisasi biaya yang dapat ditekan seminimal mungkin.

c. Kriteria Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Eddy (2003 : 258) menyatakan bahwa kriteria perencanaan biaya operasional yang baik harus mengandung sifat-sifat sebagai berikut :

1. Pemilihan berbagai alternatif, yaitu menentukan dan mengevaluasi serangkaian tindakan alternatif. Alternatif strategi yang terdiri dari *value based, generic,* dan *grand strategis.* Setiap alternatif strategi menawarkan potensi untuk meraih peluang menyelesaikan masalah utama, menutup kesenjangan dalam kinerja yang di proyeksikan kedepan dan mendorong *improvement* terhadap *customer value.*
2. Fleksibel, yaitu rencana yang disusun bersifat luwes dan lentur.
3. Mempunyai stabilitas, yaitu dalam rencana yang baik harus terdapat suatu kestabilan sehingga tecapai keserasian antar perencanaan dengan pelaksanaan.

4. Ada dalam pertimbangan, yaitu semua hal dalam perencanaan telah dilakukan pertimbangan.
5. Meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu dalam antara kegiatan yang saling berhubungan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria perencanaan yang baik dapat menentukan apa saja yang akan terjadi pada waktu yang akan datang dan tindakan-tindakan apa saja yang diperlukan.

Menurut Manulang (2004 : 44) menyatakan bahwa kriteria perencanaan biaya yang baik haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut :

1. Peramalan, yaitu proses produksi mengenai apa yang akan terjadi.
2. Fleksibel, yaitu rencana yang disusun bersifat luwes dan lentur.
3. Mempunyai stabilitas yaitu dalam rencana yang baik harus terdpat suatu kestabilan sehingga tercapai keserasian antara perencanaan dengan pelaksanaannya.
4. Ada dalam penimbangan yaitu semua hal dalam perencanaan telah dilakukan pertimbangan.
5. Meliputi tindakan yang diperlukan.

d. Tujuan Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Mulyadi (2000 : 4) tujuan pelaksanaan biaya operasional dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi, perencanaan mempunyai suatu tujuan yaitu tujuan yang dapat memberikan gambaran operasional sehari-hari yang

merupakan petunjuk yang bisa diamati bagi setiap pimpinan guna pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi masa depan yang ingin dicapai.

Perencanaan biaya operasional bertujuan agar biaya operasional yang direncanakan tidak menyimpang dari rencana yang ditetapkan, Mahmud (2005 : 160). Tujuan perencanaan biaya operasional untuk menentukan tujuan organisasi yang akan dicapai dan mengatur struktur strategi yang akan dilaksanakan,Jumingan (2006 : 132).

Menurut Sukanto (2000 : 21) dari uraian sebelumnya tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang baik didalam suatu perencanaan harus mempunyai tujuan, sehingga tujuan dari perencanaan biaya operasional itu dapat terpenuhi, maka fungsi-fungsi dari suatu organisasi dalam perusahaan akan dapat berjalan dengan baik dan terencana sesuai dengan yang telah ditetapkan.

e. Manfaat Perencanaan Biaya Operasional

Manfaat perencanaan adalah untuk memberikan petunjuk bagi para pemimpin untuk mengambil suatu keputusan yang lebih tepat dalam mencapai masa depan yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Supriyono (2000 : 26) manfaat perencanaan biaya operasional adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat diketahui besarnya rencana biaya untuk kegiatan tertentu.
2. Untuk menentukan kapan atau saat biaya tersebut harus disediakan.
3. Sebagai dasar pengendalian biaya program.

Manfaat perencanaan yaitu manfaat yang dapat memberikan operasional sehari - hari yang merupakan petunjuk yang diamati oleh setiap pimpinan guna mengambil keputusan yang lebih untuk masa depan yang diinginkan.(Mulyadi,2001 : 4).

Menurut Rusdy (2004 : 55) manfaat biaya operasional adalah sebagai berikut :

1. Antisipasi terhadap perusahaan
2. Alat pengukur standar kerja
3. Mempermudahkan koordinasi
4. Mengurangi resiko ketidakpastian masa depan
5. Meningkatkan kemampuan manajerial

Berdasarkan uraian disimpulkan bahwa manfaat perencanaan dan memberikan petunjuk bagi para pimpinan untuk mengambil suatu keputusan yang lebih tepat dalam mencapai masa depan yang telah direncanakan sebelumnya.

f. Langkah-langkah Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Yayat (2001 : 210) dalam penyusunan perencanaan biaya operasional terdapat langkah yang harus diambil yaitu :

1. Menetapkan tujuan.
2. Menyusun perencanaan.
3. Menentukan berbagai alternatif tindakan.
4. Mengadakan penelitian terhadap alternatif-alternatif.
5. Mengambil keputusan.

6. Menyusun rencana pendukung.

g. Proses Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Welsch dkk, (2003 : 3) ada beberapa tahap dalam proses perencanaan biaya operasional antara lain :

1. Penentuan tujuan perusahaan.
2. Pengembangan kondisi lingkungan agar tujuan tersebut dapat tercapai.
3. Pemilihan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Penentuan langkah-langkah untuk menterjemahkan rencana menjadi kegiatan yang sebenarnya.
5. Melakukan perencanaan kembali untuk memeperbaiki kekurangan yang terjadi.

Peroses perencanaan biaya operasional terdiri dari :

1. Menetapkan tujuan perusahaan dimana perusahaan harus merumuskan dengan jelas tujuan perusahaan yang ingin dicapai
2. Merumuskan tentang keadaan perusahaan saat ini para manajer melakukan banyak data untuk dapat mengerti apa yang akan terjadi pada situasi yang akan datang
3. Mengidentifikasi tantangan-tantangan untuk menerjemah rencana menjadi kegiatan yang sebenarnya
4. Melakukan perencanaan kembali untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

3. Pengendalian

a. Pengertian Pengendalian

Pengendalian sangat erat kaitannya dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Perencanaan yang tepat dan cermat saja belum tentu berhasil tanpa dukungan dengan pengendalian, tujuan perusahaan juga tidak akan tercapai. Setiap perusahaan perlu menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang tegas, karena dengan demikian tercermin adanya pengendalian.

Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Atau sifat perbaikan secara berkesinambungan,agar dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi proses pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Welsch dkk (2003 : 3) pengendalian adalah proses untuk menjamin terciptanya kinerja yang efisien yang memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001 : 3) pengendalian selalu berorientasi ke masa depan karena baik tujuan yang akan diwujudkan maupun prilaku yang diharapkan merupakan objek yang membantu pengembangan organisasi yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk

mengimpelementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut.

Pengendalian adalah peroses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, sehingga pelaksanaan kerja dan rencana kerja yang telah dibuat untuk mencapai tujuan. Pengendalian sebenarnya berkisar pada kegiatan memberikan pengamatan, pemantauan, penyelidikan dan pengevaluasian keseluruhan kegiatan manajemen agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai secara tepat.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa dalam pengendalian proses operasi suatu perusahaan harus dipilih metode atau cara pengendalian yang baik sehingga pengendalian tersebut dapat berhasil sesuai perencanaan sebelumnya dan segala penyimpamgan-penyimpangan yang terjadi akan segera diketahui penyebabnya dan dilakukan tindakan atas penyimpangan-penyimpangan tersebut.

b. Pengertian Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Imam (2001 : 60) pengendalian biaya operasional adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan.

Menurut Usry diterjemahkan oleh Krisna (2004 : 6) pengendalian biaya operasional adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan.

Menurut Supriyono (2000 : 23) pengendalian biaya operasional adalah pengawasan agar kegiatan operasional tidak menyimpang.

Berdasarkan definisi diatas terdapat persamaan pandangan terhadap pengertian pengendalian biaya operasional yaitu usaha yang dilakukan manajer untuk mencapai tujuan menganalisis terjadinya penyimpangan serta memperbaiki penyimpangan tersebut.

c. Kriteria Pengendalian Biaya yang Baik

Menurut Arief (2000 : 11) kriteria pengendalian biaya yang baik yaitu terdiri dari :

1. Penegendalian biaya dapat menjamin bahwa sumber daya perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien.
2. Berorientasi dalam mencapai tujuan perusahaan.
3. Fleksibel, artinya dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi yang dibutuhkan di lapangan.
4. Sebagai proses untuk mempengaruhi orang lain agar tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Usry dkk (2006 : 461) kriteria pengendalian biaya efektif memiliki dua karakteristik pokok yaitu berupa:

1. Rancangan teknis yang kokoh dengan penentuan sasaran pada tingkat prestasi yang memberikan tantangan tetapi biasa dicapai dan disertai system pelaporan yang memisahkan biaya yang ter kendali dalam jangkauan tanggung jawab seorang manajer dengan biaya yang terkendali pada semua bagian organisasi.

2. Gaya manajemen yang tanggap terhadap prilaku orang-orang dalam suatu lingkungan organisasi tertentu. Hal ini memerlukan perpaduan yang tepat yang terdiri dari:
   a) Keikutsertaan para manajer dalam penetapan sasaran kegiatan mereka sendiri
   b) Kepemimpinan manajer eksekutif
   c) Jaringan komuikasi yang terbuka agar setiap manajer merasa bahwa pandangan mereka ditanggapi secara serius
   d) Prosedur pengkajian yang mengungkapkan dan mencegah pelaksanaan kerja yang tidak optimal dan keuntungan pribadi yang diperoleh dengan pengorbanan keseluruhan organisasi

d. Tujuan Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Malayu (2003 : 314) pengendalian biaya operasional bertujuan agar biaya operasional tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Tujuan pengendalian biaya operasional adalah untuk mencapai *output* yang diinginkan dan membelanjakan suatu jumlah yang sesuai dengan anggaran, Antony (2005 : 187). Pengendalian biaya operasional bertujuan untuk mengendalikan agar beban biaya operasional tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan, Hendra (2002 : 341).

Dari uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pengendalian biaya operasional bukan hanya untuk mencari penyimpangan-penyimpangan, tetapi juga untuk menghindari dan

memperbaiki penyimpangan yang terjadi agar kegiatan yang dilakukan dalam mengoperasikan perusahaan berada dikoridor yang benar.

e. Manfaat Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Usry Carter (2007 : 28) manfaat pengendalian biaya operasional adalah sebagai berikut :

1. Memberikan suatu tolak ukur yang lebih baik mengenai prestasi pelaksanaan.
2. Sebagai laporan penanggung jawaban bagi setiap bagian yang ada didalam perusahaan.
3. Memungkinkan biaya akuntasi yang ekonomis.
4. Memungkinkan pelaporan yang segera atas informasi, atas rencana yang akan dibuat.
5. Sebagai insentif bagi karyawan dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

f. Langkah-langkah Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Apandi (2003 : 214) menyatakan bahwa langkah pengendalian biaya operasional terdiri dari :

1. Perencanaan Strategi, yaitu proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka implementasi untuk tiap-tiap program jangka panjang untuk beberapa tahun yang akan datang.

2. Menyusun Anggaran, yaitu proses pengoperasionalisasian rencana dalam bentuk pengkualifikasian untuk ukuran waktu tertentu. Hasil dari penyusunan anggaran adalah anggaran.
3. Pelaksanaan, yaitu selama satu tahun anggaran manajer melakukan program yang menjadi tanggung jawabnya, laporan hendaknya menunjukan informasi tentang program dan pusat pertangung jawaban.
4. Evaluasi Kinerja, yaitu pada intinya biasanya dilihat dari efisiensi dan efektif tidaknya suatu pusat pertanggung jawaban menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebaiknya langkah-langkah pengendalian biaya operasional harus dilakukan secara berurutan dari awal sampai akhir yakni mulai dari menetapkan standar dalam melakukan pengendalian dan melakukan perbaikan apabila terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

g. Proses Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Welsch dkk (2003 : 14) ada beberapa proses pengendalian yaitu :

1. Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Menyiapkan laporan kinerja yang berisi hasil aktual yang di rencanakan dan selisih angka tersebut.
3. Menganalisa penyimpangan secara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab penyimpangan tersebut.

4. Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses di suatu bidang tertentu.
5. Memilih (tindakan koreksi) dari pengumpulan alternatif yang ada dan menetapkan tindakan tersebut.
6. Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektivitas dari tindakan yang ditetapkan.

4. Anggaran Biaya Operasional

a. Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang akan datang. Anggaran merupakan suatu rencana kegiatan jangka pendek yang ditetapkan dalam penyusunan program.

Secara umum anggaran merupakan pernyataan resmi yang bersifat kuantitatif dan disusun secara sistematis dan terinci mengenai bagaimana sumber-sumber ekonomi diperoleh, dialokasikan kepada bagian-bagian yang bertangung jawab untuk mengelolahnya serta bagaimana bagian tersebut mempertanggung jawabkan hasil pengelolahannya.

Anggaran sangat penting karena anggaran sering ditemui oleh manusia khususnya didalam keluarga dimana anggaran adalah suatu rencana yang terorganisasi yang tidak terduga dalam bentuk uang guna untuk memenuhi kehidupannya.

Menurut Mulyadi (2000 : 67) anggaran merupakan alat perencanaan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Anggaran juga dapat dijadikan sebagai suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen didalam perencanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan.

Menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindaraja (2005 : 73) anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi.

b. Fungsi Anggaran Biaya Operasional

Menurut Mulyadi (2001 : 505) fungsi anggaran biaya operasional yaitu :

1. Anggaran merupakan hasil akhir proses penyusunan rencana kerja.
2. Anggaran merupakan cetak biru aktivitas yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi dalam perusahaan dan yang menhubungkan manajer bawah dengan manajer atas.
4. Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur yang dipakai sebagai perbandingan hasil sesungguhnya.
5. Anggaran berfungsi sebagai alat penegendalian yang memungkinkan manajemen menunjuk bidang yang kuat dan lemah bagi perusahaan.
6. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk memotivasi manager dan karyawan agar senantiasa bertindak efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut Rudianto (2006 : 214) fungsi anggaran biaya operasional adalah sebagai berikut :

1. Anggaran merupakan hasil akhir proses penyusunan rencana kerja.
2. Anggaran merupakan cetak biru aktifivitas yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang, anggaran juga berfungsi sebagai alat komunikasi intern yang menghubungkan berbagai unit organisasi dalam perusahaan dan yang menghubungkan manager bawah dan manager atas.
3. Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur yang dipakai sebagai perbandingan hasil operasi sesungguhnya.
4. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen menunjuk bidang yang kuat dan lemah bagi perusahaan.
5. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi dan memotivasi manager dan karyawan agar senantiasa bertindak secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi.

c. Metode Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

Menurut Sofyan (2004 : 90) metode yang dapat digunakan dalam penyusunan anggaran biaya operasional adalah sebagai berikut :

1. Chariter atau *Top Down*

   Dalam metode otoriter atau *top down,* anggaran biaya operasional disusun dan ditetapkan sendiri oleh pmpinan dan anggaran ini dilaksanakan oleh tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunannya. Metode ini ada baiknya digunakan bila karyawan

tidak mampu menyusun anggaran atau dianggap terlalu lama dan tidak tepat jika diserahkan kepada bawahan, hal ini bila terjadi di dalam perusahaan dan karyawannya tidak memiliki keahlian yang cukup untuk menyusun anggaran, atasan bisa saja menggunakan jasa konsultan atau tim khusus untuk menyusun anggaran.

2. Demokrasi atau *Bottom Up*

   Dalam metode demokrasi atau *bottom up,* anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan diserahkan wewenang sepenuhnya untuk menyusun anggaran yang dipergunakan dan yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Metode ini tepat digunakan jika karyawan sudah memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran dan tidak dikhawatirkan akan menimbulkan proses yang lama dan berlarut-larut.

3. Campuran atau *Top Down* dan *Bottom Up*

   Metode ketiga adalah campuran dari dua metde diatas, penyusunan anggaran dimulai dari atas selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh bawahan, dan jadi pedoman dari atasan atau pimpinan kemudian dijabarkan oleh bawahan sesuai dengan arahan pimpinan atau atasan.

Metode mana yang terbaik tergantung dengan kondisi perusahaan. Metode otoriter bisa cepat dan memenuhi selera pimpinan tapi belum tentu dapat menyelenggarakan partisipasi bawahan. Metode ini sangat tepat digunakan jika kemampuan bawahan relatif rendah dan suasana konflik

yang terjadi dalam perusahaan. Metode demokrasi kurang cepat dalam prosesnya karena melibatkan sifat dan keinginan banyak orang, metode ini dapat memberikan tanggung jawab dan partisipasi bawahan. Metode ini juga baik digunakan jika diikuti oleh sumber daya manusia dan perusahaan yang memiliki cukup kemampuan. Sedangkan metode campuran dapat mengurangi kelemahan-kelemahan dari metode otoriter dan metode demokrasi.

Penyusunan anggaran suatu organisasi biasanya dikoordinasi oleh suatu komite anggaran, adanya komite anggaran juga mencerminkan dilaksanakannya asas partisipasi dalam penyusunan anggaran. Komite anggaran ini biasanya terdiri dari berbagai unit organisasi perusahaan tersebut.

d. Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

Menurut Supriyono (2002 : 99) langkah-langkah dalam penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Menentukan pedoman perencanaan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : pengalaman anggaran periode sebelumnya, keadaan perekonomian lingkungan ekstern perusahaan serta pesaing.
2. Menyiapkan anggaran penjualan anggaran tersebut yang telah direncanakan lalu disiapkan dengan memperhitungkan apa saja yang masuk dalam anggaran tersebut.
3. Menyiapkan komponen anggaran lainnya.

4. Perundingan untuk menyesuaikan rencana final setiap komponen anggaran.
5. Mengkoordinasikan dan menelaah komponen-komponen anggaran. Komponen-komponen anggaran yang telah sesuai satu sama lain untuk dapat melihat hubungan masing-masing komponen dalam satu kesatuan.
6. Pengesahan anggaran final komponen-komponen anggaran yang telah dikoordinasikan pada tahap ini disahkan sebagai anggaran final.
7. Pendistribusian anggaran yang telah disahkan anggaran final tersebut lalu didistribusikan kepada pihak-pihak terkait untuk dapat digunakan sebagai pedoman kerja untuk satu periode tertentu.

e. Karakteristik Anggaran Biaya Operasional

Sesuai dengan definisi diatas maka anggaran biaya operasional mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Dinyatakan dalam satuan keuangan (moneter)
2. Mencakup kurun waktu satu tahun
3. Isinya menyangkut komitmen manajemen yaitu manajer setuju untuk menerima tanggungjawab guna mencapai sasaran yang telah dianggarkan.
4. Usulan anggaran dinilai dan disetujui oleh orang yang mempunyai wewenang lebih tinggi daripada menyusunnya jika anggaran sudah disahkan, maka anggaran tersebut tidak dapat diubah kecuali dalam hal khusus.

Hasil aktual akan dibandingkan dengan anggaran secara priodik dan penyimpangan yang terjadi akan dianalisa dengan baik dan akan dijelaskan.

5. Varians (Selisih)

Varians adalah selisih antara nilai yang terjadi (Aktual) dengan nilai yang dianggarkan (budget) varians membantu manajer dalam keputusan perencanaan dan pengendalian. Management by exception adalah praktek melakukan konsentrasi pada bagian yang tidak beroperasi seperti yang diharapkan (seperti turunnya penjualan produk) yang memberikan perhatian lebih sedikit pada bagian yang sudah beroperasi seperti yang diharapkan. Hal ini terdiri dari metode :

1. Static budget dan Flexible budget

   Static budget / Master budget dibuat berdasarkan level output yang direncanakan pada awal periode budget. Flexible budget menghitung anggaran pendapatan dan anggaran biaya berdasarkan output aktual dalam periode budget.

2. Static budget varians

   Static budget varians adalah selisih antara hasil aktual dengan nilai yang dianggarkan pada static budget. Favorable Varians (F) mempunyai efek meningkatkan laba operasi relatif terhadap nilai yang dianggarkan, sedangkan Unfavorable Varians (U) mempunyai efek menurunkan laba operasi relatif terhadap nilai yang dianggarkan.

Analisis Varians sering digunakan untuk evaluasi kinerja yaitu efektivitas (tingkat seberapa besar tujuan yang diinginkan tercapai) dan efisiensi (jumlah input yang digunakan untuk mencapai level output yang diinginkan dengan input yang terbatas dapat menghasilkan output yang maksimal).

Secara otomatismenilai bahwa Favorable Varians mengindikasikan hal yang baik, karena Varians hanya masalah lebih / kurang dari standar yang ditetapkan tersebut sudah out uf date (tidak mencerminkan keadaan ekonomi yang sesuai). Bila standarnya seperti ini, favorable varians belum tentu menunjukkan kinerja yang bagus.

6. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional

Menurut Apandi (2003 : 89) Faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya operasional sebagai berikut :

a. Faktor intern

Faktor Intern adalah faktor yang disebabkan atau dipengaruhi dari dalam perusahaan yang menyebabkan dan mendorong terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya operasional.

Menurut Apandi (2003 : 89) faktor-faktor tersebut yaitu :

1. Penyusunan anggaran tidak memperhatikan kemampuan pekerja.
2. Penyusunan anggaran yang *Out Of Date*
3. Kurang kerjasama antar bagian yang ada

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang disebabkan atau dipengaruhi lingkungan dari luar perusahaan yang menyebabkan dan mendorong terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya operasional.

Menurut Apandi (2003 : 89) faktor-faktor tersebut yaitu :

1. Inflasi
2. Keadaan moneter
3. Keadaan alam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2003 : 17) jenis penelitian berdasarkan jenis data yang diteliti dapat di klasifikasikan ke dalam :

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Intan Sengkunyit Palembang yang beralamat di Jalan Intan Sei Selincah Palembang 30119 South Sumatera Telp (0711)712523 72524, Fax (0711) 711017.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perencanaan Biaya operasional	Proses memutuskan program-program untuk yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka mengimplementasikan strategi dan menaksir jumlah biaya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program jangka panjang.	a. Menetapkan tujuan b. Menyusun perencanaan c. Menentukan berbagai alternatif tindakan d. Mengadakan penelitian terhadap alternatif-alternatif.
2.	Pengendalian Biaya operasional	Suatu aktivitas sistematis untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan pelaksanaan dan realisasi biaya dengan rencana biaya yang ditetapkan sebelumnya	a. Membandingkan kinerja yang aktual b. Menganalisis penyimpangan c. Mengembangkan tindak koreksi d. Tindak lanjut atas pengendalian

Sumber : Penulis, 2013

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nan Lin (2009 : 146-147) ada dua jenis data yaitu :

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber dat penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara)

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh orang lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sebagai bertikut

a) Sejarah singkat perusahaan
b) Stuktur organisasi dan pembagian tugas
c) Biaya anggaran dan realisasi perusahaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin (2009 : 129-138) teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan / Observasi

   Adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Survei

   Adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.

3. Wawancara

Adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

4. Kuisioner

Adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna.

5. Dokumentasi

Adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan kepala keuangan dan karyawan yang berwenang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan dokumentasi.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Nan Lin (2009 : 126) analisis data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a) Analisis kualitatif

Adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpuklan hanya sedikit, bersifat monografis, atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikasi.

b) Analisis Kuantitatif

Adalah analisis yang dilakukan jika data yang dilakukan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan kedalam kategori.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu dengan cara membandingkan antara teori-teori yang ada dengan peraturan-peraturan dan kebijakan yang ada didalam perusahaan sesuai dengan permasalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Intan Sengkunyit

PT. Intan Sengkunyit adalah sebuah perusahaan swasta yang berlokasi di Palembang – Sumatera Selatan dan merupakan anak perusahaan dari Nugra Santana Grup. PT. Intan Sengkunyit bergerak dibidang Pembuatan Kapal, Perbaikan Kapal, dan berbagai konstruksi baja.

Sejarah Pendirian PT. Intan Sengkunyit dimulai dengan didirikannya galangan kapal PT. Tunas *Ship Yard* dengan fasilitas *docking* sederhana. Pada tanggal 16 Maret 1974 PT. Tunas *Ship Yard* berubah nama menjadi PT. Intan Sengkunyit dengan akte nomor 23 oleh notaris Tahtang Kie, S.H dan disahkan oleh Departemen Kehakiman dengan Surat Keputusan nomor Y.a5/101/14/74 tanggal 27 Maret 1974. Pada Tahun 1975 diadakan perluasan dengan membangun *Mechine Shop Plat and Profil Shop, Block Assembly*, serta penambahan area seluas 14 Ha, dengan modal sebesar Rp. 800.000.000,- yang sebagian berasal dari pinjaman kredit pada Bank Pembangunan Indonesia.

PT. Intan Sengkunyit terletak di tepi Pulau Kemaro, Sungai Musi diatas areal seluas 26 Ha. Letak yang strategis membuat PT. Intan Sengkunyit mudah dan efisien dalam melayani klien karena terhubung langsung ke Laut Jawa, Kalimantan dan juga wilayah Singapura. Yang

dilengkapi dengan sarana-sarana yang diperlukan untuk pembuatan kapal baru atau (*docking*) sampai dengan 6.000 DWT.

2. Tujuan Berdirinya Perusahaan

Adapun maksud dan tujuan pendiriaan perusahaan, sesuai pasal 3 anggaran dasar perusahaan ialah menjalankan usaha dibidang perindustrian dan perdagangan dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha dibidang industri perkapalan, barang-barang mekanikal dan elektrikal serta industri baja, besi, aluminium dan sarana penunjang lainnya.
2. Menjalankan perdagangan umum, termasuk ekspor dan impor barang-barang kebutuhan industri perkapalan dan hasil-hasil industri yang termasuk pada industri diatas.

3. Visi dan Misi PT. Intan Sengkunyit Palembang

Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan PT. Intan Sengkunyit Palembang yaitu:

a. Visi

Menjadikan perusahaan yang berdaya saing tinggi dengan memanfaatkan moment-moment yang ada, serta melakukan kegiatan-kegiatan didalam perusahaan.

b. Misi

Memberikan jasa terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui profesionalisme, jaringan yang luas, sistem manajemen yang terpadu,

teknologi tepat guna dan penggunaan standar yang diakui internasional.

4. Struktur Organisasi PT. Intan Sengkunyit Palembang

Struktur organisasi suatu perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan pertanggungjawaban tingkatan manajemen, agar dapat menjalankan atau dapat melaksanakan kegiatannya secara koordinir dan terorganisasi dengan baik maka diperlukan struktur organisasi yang secara jelas memisahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab antara suatu bagian lain yang ada dalam perusahaan.

Fungsi organisasi dalam suatu perusahaan meliputi penentuan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, pengelompokkan aktifitas dan penentuan tanggung jawab serta penyerahan wewenang untuk melaksanakan dan mempertanggungjawabkan aktivtas-aktivitas tersebut.

Struktur organisasi merupakan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi dimana tujuan tersebut biasanya telah ditetapkan sebelumnya oleh pimpinan perusahaan. Di samping itu struktur organisasi juga harus dipandang sebagai kerangka yang menyeluruh yang menghubungkan fungsi-fungsi yang ada dalam suatu organisasi dan berhubungan antara pimpinan dan bawahan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing. Hal ini dapat dikarenakan oleh adanya perbedaan dalam bidang usaha yang dijalankkan.

Adapun struktur organisasi yang ditetapkan PT. Intan Sengkunyit Palembang terdiri dari:

a. Dewan direksi
b. Group control/SPI
c. Chief Executive Officer (CEO)
d. Koordinator akuntansi dan keuangan
e. Sekretaris direksi
f. Departemen keuangan dan akuntansi
g. Departemen personalia dan umum
h. Departemen konstruksi dan reparasi
i. Departemen PPC dan Engineering

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi dari PT. Intan Sengkunyit Palembang dapat dilihat gambar IV.1 sebagai berikut:

GAMBAR IV. 1

STRUKTUR ORGANISASI PT. INTAN SENGKUNYIT PALEMBANG

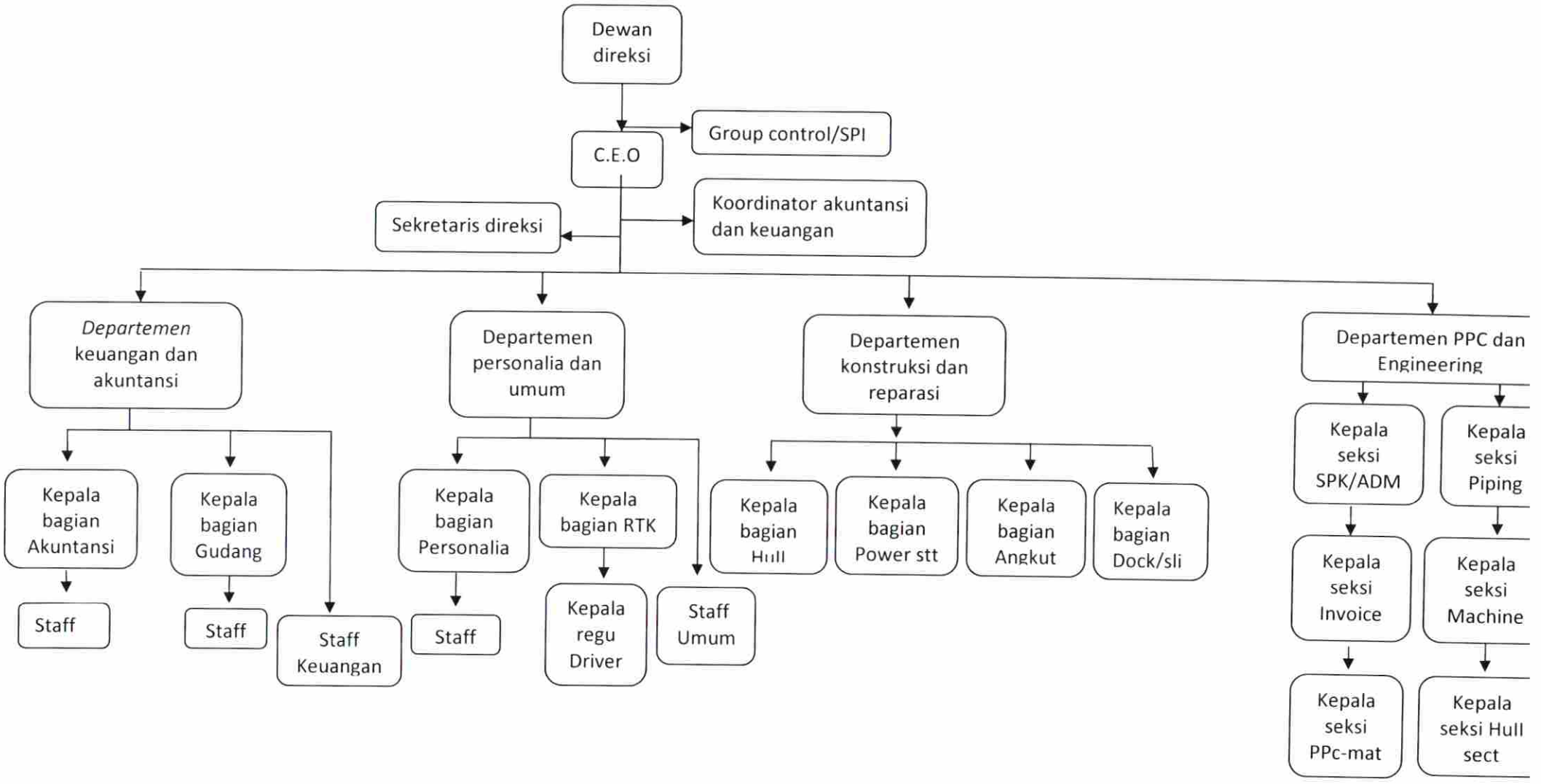

Sumber : PT. Intan Sengkunyit Palembang, 2013

5. Uraian Tugas

Pada bagian ini dijelaskan masing-masing tugas pada setiap jenjang manajemen yang ada pada struktur organisasi.

a. Dewan direksi

Sebagai pimpinan tertinggi, Dewan direksi mempunyai tugas sebagai berikut :

- Mengawas kebijaksanaan perusahaan dalam melaksanakan order-order bangunan baru, pembuatan kapal, docking dan reparasi
- Mengawasi dan mengendalikan ketertiban umum di galangan terhadap pegawai atau pihak luar yang bekerja di galangan
- Memimpin serta mengendalikan jalannya perusahaan
- Melaksanakan semua urusan intern perusahaan
- Mengadakan pembagian kerja
- Merencanakan dan mengadakan pengawasan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan untuk pegawai perusahaan
- Menetapkan kebijakan yang akan dilaksanakan perusahaan
- Memberikan sebagian wewenang kepada para karyawan untuk melaksanakan tugas pada masing-masing bagian yang ada
- Menerima laporan-laporan dari bawahan
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan.

b. Group Control/SPI

Sebagai Group Control/Satuan Pengawasan Intern (SPI) dibawah dan bertanggung jawab langsung dibawah Direktur, mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

- Pelaksanaan kegiatan operasional,termasuk kegiatan pelayanan, dan aspek manajerial/administratif
- Penyelengaraan adminstrasi umum seperti logistik, perlengkapan, kesekretariatan dan perencanaan
- Pengelolaan kepegawaian
- Pengelolaan keuangan

b. Pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan

c. Penilaian, pengujian, dan pengusutan terhadap laporan, baik yang berasal dari satuan kerja.

c. Chief Executive Officer (CEO)

Sebagai pimpinan yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi, mempunyai tugas sebagai berikut :

- Bertanggung jawab penuh terhadap jalannya perseroan baik ke dalam maupun ke luar
- Menyusun struktur organisasi yang efektif dan efisien
- Menyempurnakan Standar Operasional Perusahaan

- Mengangkat dan memberhentikan karyawan dengan persetujuan direksi untuk tingkat manajer
- Membuat *Business Plan* tahunan, 2 (dua) bulan sebelum pergantian tahun
- Membuat *Business Report* bulanan dan tahunan.

d. Koordinator Akuntansi dan Keuangan

- Mengkoordinasikan dan mengontrol pengajuan dan pembayaran uang muka kegiatan dengan laporan pertanggungjawaban keuangan dari perusahaan
- Mengawasi penggunaan anggaran serta memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien
- Memeriksa dan memastikan kelengkapan keuangan agar sesuai dengan yang ditentukan
- Membuat laporan keuangan yang akurat dan terperinci, dan tepat waktu baik laporan bulanan maupun tahunan
- Memonitor penyampaian laporan keuangan yang akurat terperinci dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan

e. Sekretaris Direksi

Menyiapkan laporan-laporan sebagai dasar perhitungan sementara mengenai perkembangan pembiayaan proyek yang sedang berjalan.

f. Departemen Keuangan dan Akuntansi

Departemen Keuangan dan Akuntansi membawahi beberapa bagian yang mempunyai tugas :

a. Bagian Akuntansi, bertugas menyiapkan laporan-laporan sebagai dasar perhitungan mengenai perkembangan pembiayaan proyek yang sedang berjalan, menyiapkan laporan keuangan perusahaan untuk setiap periode.
b. Bagian Keuangan, bertugas melaksanakan administrasi keuangan perusahaan dan melaksanakan serta menyiapkan tagihan-tagihan atas kontrak-kontrak.
c. Bagian Hukum, bertugas mengurus mengenai perizinan-perizinan perpajakan dan depnaker.

g. Departemen Personalia dan Umum

Departemen Personalia dan Umum membawahi beberapa bagian yang mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Bagian Personalia, bertugas mengawasi absensi pegawai dan melakukan penelitian pegawai dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kepegawaian.
b. Bagian Rumah Tangga Kantor-KI, bertugas melaksanakan urusan rumah tangga kantor atau perusahaan.
c. Bagian Umum, bertugas melaksanakan administrasi perusahaan dan urusan rumah tangga perusahaan atau kantor.

d. Bagian keamanan, bertugas menyelenggarakan keamanan dan perlindungan bagi perusahaan, peralatan dan pegawai.

e. Bagian Kesehatan, bertugas menyelenggarakan kesehatan bagi pegawai keluarga.

h. Departemen Konstruksi dan Reparasi

Departemen konstruksi dan reparasi membawahi beberapa bagian yang mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Bagian Listrik, *Power Station* dan bubut, bertugas menjamin kelancaran arus listrik secara berkala guna menghidupkan mesin-mesin dalam kegiatan produksi.

b. Bagian mesin, poros, pipa, *out fitting*, bertugas :

- Memasang mesin-mesin, saluran minyak, dan instalasi listrik lain pada kapal
- Membuat dan memasang *out fitting* seperti tiang kapal, tambahan tali tangga kapal dan perangkat akomodasi kapal lainnya.

c. Bagian angkut-angkut dan pemeliharaan, bertugas melayani utuk mengangkut dan mengangkat alat-alat berat dan pemeliharaan.

d. Bagian *Slipway* dan *dock*, bertugas membantu kelancaran reparasi, terutama pada masing-masing *dock*.

e. Bagian *Hull* dan *Mould loft*, bertugas membuat *mall* (pola) kapal baru *marking* (penandaan) lalu memotong pelat-pelat sesuai dengan yang ditentukan dari *mall* (pola), merangkai dan merakit potongan-potongan plat tersebut dan pembuatan badan kapal.

i. Departemen *Planning Production Control* (*PPC*)

a. Bagian PPC dan Material Control, bertugas mengawasi proyek, menyiapkan perencanaan dan mengawasi pekerjaan pembuatan kapal-kapal baru atau reparasi.

b. Bagian Engineering, bertugas meyiapkan gambar konstruksi proyek kapal dan bertanggung jawab dibidang konstruksi kapal baik bangunan maupun reparasi.

c. Bagian Dokumentasi dan Administrasi, bertugas pengelolaan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pembangunan kapal-kapal dan surat-surat selama proses pembangunan kapal termasuk pengurusan surat-surat kapal.

d. Bagian pemasaran, bertugas menyiapkan rancangan, sfesifikasi untuk pemasaran dan pembuatan anggaran setiap proyek atau kapal.

e. Bagian *Quality Control,* bertugas melakukan penelitian tentang kemampuan produksi, mengawasi kualitas pekerjaan agar sesuai dengan yang dikehendaki, melaksanakan pencatatan atas semua pemakaian alat-alat produksi.

f. Bagian Estimasi, bertugas membuat perhitungan biaya untuk tender kapal.

6. Bidang Usaha dan Kegiatan

Sesuai dengan akte pendirian perusahaan yang bergerak dibidang galangan kapal maka dibidang usaha dan kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan berbagai macam kapal dan tongkang sampai dengan kapasitas 6.000 PK;
b. Reparasi, *docking* dan konversi berbagai macam kapal dan tongkang sampai dengan 6.000 DWT;
c. Konstruksi Baja seperti : *single point moring buay, craru*, plampung, navigasi, tangki dan lain-lain.
d. Pelayanan lainnya seperti : *tank coating and voyage repair.*

B. Pembahasan Hasil Penelitian

PT. Intan Sengkunyit Palembang dalam kegiatannya tidak terlepas dari perencanaan dan pengendalian terhadap biaya untuk memcapai tujuan-tujuan tertentu sehingga perusahaan mampu berjalan efektif dan efisien. Perencanaan biaya operasional dapat berjalan dengan baik apabila melakukan perencanaan terlebih dahulu, menetapkan anggaran dengan baik dan melakukan evaluasi terhadap laporan anggaran biaya operasional.

1. Analisis Perencanaan Biaya Operasional

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Intan Sengkunyit maka penulis menganalisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional, apakah telah dilakukan dengan baik agar tercapainya pengelolaan kegiatan yang secara efektif dan efisien. Biaya operasional dalam perusahaan ini terjadi sebagai akibat keputusan dari direksi, semua

biaya yang terjadi tersebut merupakan ketentuan dari direksi, maka dalam pengumpulan dan pelaporan kegiatan biaya operasional harus terserap dalam waktu satu tahun.

PT. Intan Sengkunyit harus membuat anggaran yang benar-benar tersusun secara rinci mengenai biaya operasional, ini dapat dilihat biaya operasional yang ditetapkan mengalami kenaikan dan laba yang menurun dari tahun ketahunnya karena kurangnya pemilihan berbagai alternatif, yaitu menentukan dan mengevaluasi serangkaian tindakan alternatif. Alternatif strategi yang terdiri dari *value based, generic,* dan *grand strategis.* Setiap alternatif strategi menawarkan potensi untuk meraih peluang menyelesaikan masalah utama, menutup kesenjangan dalam kinerja yang diproyeksikan kedepan dan mendorong *improvemen* terhadap *customer value.* Fleksibel yaitu rencana yang disusun bersifat luwes dan lentur. Mempunyai stabilitas, yaitu dalam rencana yang baik harus terdapat suatu kestabilan sehingga tercapai keserasian antar perencanaan dan pelaksanaan ada dalam pertimbangan yaitu semua hal dalam perencanaan telah dilakukan pertimbangan meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu dalam antara kegiatan yang saling berhubungan. telah pada tahun 2010 terjadi anggaran Rp. 3.834.800.000 realisasi Rp. 3.866.314.486 selisih sebesar (Rp. 31.514.486), ini juga terjadi pada tahun 2011 dengan anggaran Rp. 3.892.800.000 realisasi Rp. 3.942.803.733 selisih (Rp. 50.003.733). Demikian pula tahun 2012 mengalami selisih yang besar dengan anggaran Rp. 3.841.650.000 dan realisasi Rp. 3.916.867.436 selisih (Rp. 75.217.436).

Pada perusahaan tersebut terlihat setiap tahunnya terjadi selisih anggaran dan realisasi biaya, sehingga anggaran dan realisasi dari tahun ke tahun menunjukkan selisih yang cukup besar.

PT. Intan Sengkunyit pada setiap bagiannya harus melakukan pertanggung jawaban atas masing-masing kegiatannya dengan membuat laporan keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap bagian tersebut. Dari data yang diperoleh penulis dapat melihat perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya operasional yang telah ditetapkan masih melebihi target yang direncanakan, hal ini perencanaan biaya operasional sangat penting perannya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan serta efisiensi dalam perencanaannya.

Berikut langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam perencanaan biaya operasional tersebut, yaitu :

a) Menetapkan tujuan

Dalam menetapkan tujuannya PT. Intan Sengkunyit harus melakukan penetapan strategi yang akan diambil, memiliki orientasi pada masa depan perusahaan, memberikan jasa yang baik untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui profesionalisme, mempunyai jaringan yang luas, dan menggunakan teknologi tepat guna sehingga didalam pelaksanaannya nanti dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Dalam menjalani aktivitasnya perusahaan harus melakukan objek penelitian terhadap karyawan melalui peroses tanya jawab secara langsung dengan karyawan bagian akuntansi diperusahaan,

pimpinan dan dijabarkan bawahan sesuai pengarahan dari atasan. Dimana penyusunan anggarannya dibuat oleh bawahan dan disetujui oleh atasan tanpa mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya keterlibatan dan pengawasan pimpinan terhadap penyusunan anggaran sehingga dari tahun 2010 sampai dengan 2012 biaya yang dianggarkan perusahaan tidak tercapai dengan baik. Terlihat dari tahun 2010 biaya anggaran sebesar Rp. 3.834.800.000 dan terealisasi Rp. 3.866.314.486 pada tahu 2011 biaya anggaran sebesar Rp. 892.800.000 dan terealisasi Rp. 3.942.803.733 dan tahun 2012 biaya anggaran sebesar Rp. 3.841.650.000 yang terealisasi Rp. 3.916.867.436. ini menunjukkan bahwa dari aspek penyusunan anggaran biaya yang dianggarkan perusahaan belum berjalan dengan efektif dan efisien.

c) Menentukan berbagai alternatif tindakan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Intan Sengkunyit belum menentukan atau menetapkan alternatif strategi yang baik yaitu yang tidak diinginkan perusahaan, ini terlihat tidak menentukan dan mengevaluasi serangkaian tindakan alternatif. Alternatif strategi yang terdiri dari *value based, generic,* dan *grand strategis.* Setiap alternatif strategi menawarkan potensi untuk meraih peluang menyelesaikan masalah utama, menutup kesenjangan dalam kinerja yang diproyeksikan kedepan dan mendorong *improvemen* terhadap *customer value.* Fleksibel yaitu rencana yang disusun bersifat luwes dan lentur. Contonya banyak terjadi selisih yang cukup besar khususnya antara tahun 2011 dan 2012

dimana pada tahun 2011 selisih anggaran sebesar Rp. 50.003.733 dan pada tahun 2012 dengan selisih Rp. 75.217.436. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami penurunan terhadap pendapatan perusahaan tersebut.

d) Mengadakan penelitian terhadap alternatif-alternatif

PT. Intan Sengkunyit seharusnya melakukan penelitian alternatif terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan segera dapat diatasi dengan baik dan benar. Dalam menjalani aktivitasnya perusahaan harus melakukan objek penelitian terhadap karyawan melalui peroses tanya jawab secara langsung dengan karyawan bagian akuntansi diperusahaan, melaporkan laporan keuangan yang disajikan pertahun dimana periode akuntansinya adalah dari bulan januari sampai dengan desember. Maka, diperoleh beberapa informasi langsung mengenai keadaan biaya yang dikeluarkan perusahaan pertahun. Pada perusahaan ini terjadi selisih biaya yang cukup besar dimana dari tahun 2010 terlihat biaya telepon,biaya listrik dan biaya keperluan kantor mengalami selisih biaya yang dapat merugikan perusahaan, seharusnya perusahaan harus membuat alternatif seperti biaya telepon sistem diperusahaan ini belum menggunakan kartu elektrik yang dipasang khusus untuk mengontrol karyawan yang menggunakan telepon diperusahaan dan pimpinan harus berani dan tegas bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan.

2. Analisis Pengendalian Biaya Operasional

Fungsi pengendalian biaya operasional merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen, fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan baik. Pengendalian ini sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan, hal ini dikarenakan peran pengendalian sangat menentukan baik buruknya pelaksanaan suatu rencana, pengendalian juga dipandang proses pengambilan keputusan yang dimaksud untuk mempengaruhi prilaku menuju yang paling baik untuk organisasi serta memberantas ketidaksesuaian dalam organisasi. Pengendalian itu menyelaraskan antara macam dan terjadi untuk mengukur hasil perencanaan biaya operasional pada saat rapat perusahaan dan laporan akhir tahun. PT. Intan Sengkunyit harus memperhatikan langkah perencanaan dan pengendalian dan pimpinan perusahaan harus menyadari bahwa dinamika suatu organisasi sebagian besar terletak pada pundaknya, yaitu dengan rencana-rencana yang pelaksanaannya didelegasikan pada bawahan. Oleh karena itu pimpinan perlu mempunyai banyak waktu untuk merencanakan dan mengadakan pengawasan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan diperusahaan. Maka, diperoleh beberapa informasi langsung mengenai keadaan biaya yang dikeluarkan perusahaan pertahun. Pada tahun 2010 selisih biaya Rp. 31.514.486 dan pada tahun 2011 terjadi selisih Rp. 50.003.733 dan pada tahun 2012 selisih biaya nya Rp. 75.217.436 Pada perusahaan ini terjadi selisih biaya yang cukup besar dimana dari tahun 2010 terlihat biaya telepon, biaya listrik, biaya keperluan kantor dan biaya

pemeliharaan *Doc&slipway*, mengalami selisih biaya yang dapat merugikan perusahaan seharusnya perusahaan harus membuat cara seperti biaya telepon sistem diperusahaan ini belum menggunakan kartu elektrik yang dipasang khusus untuk mengontrol karyawan yang menggunakan telepon diperusahaan dan pimpinan harus berani dan tegas bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Hal ini apabila tidak dilakukan pengendalian yang baik dikhawatirkan akan semakin besar dan terus menerus terjadi selisih anggaran biaya setiap tahunnya.

Untuk itu perusahaan perlu melakukan langkah-langkah pengendalian biaya operasional yaitu :

a. Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
b. Menyiapkan laporan kinerja yang berisi hasil aktual yang direncanakan dan selisih anggaran tersebut.
c. Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut.
d. Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses dalam bidang tertentu.
e. Memilih tindakan koreksi dari pengumpulan alternatif yang ada dan menetapkan tindakan tersebut.

f. Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektifitas dari tindakan koreksi yang ditetapkan.

Atas permasalahan ini PT. Intan Sengkunyit melakukan pengendalian dengan cara menganalisis terhadap laporan keuangan yang ada untuk membandingkan dengan anggaran yang dibuat, anggaran tersebut dapat diketahui efesiensi dan efektifitas setelah periode tersebut telah berjalan, selain itu perusahaan didalam pengendalian biaya perusahaan harus tegas terhadap biaya yang ditetapkan oleh PT. Intan Sengkunyit perlu melakukan sebagai berikut :

a) Membandingkan Kinerja Aktual

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Intan Sengkunyit Palembang tersebut telah melakukan perbandingan antara hasil aktual dengan tujuan yang telah direncanakan, sehingga dapat menggetahui adanya penyimpangan yang terjadi pada kegiatan operasi masing-masing *division.* Ini dapat dilihat ketidaksesuaian antara biaya anggaran yang dibuat atau yang direncanakan dibandingkan dengan realisasi yang dicapai perusahaan itu dapat terlihat dari selisih anggaran yang cukup besar pada tahun 2010 selisih anggaran sebesar Rp. 31.514.486 tahun 2011 sebesar Rp. 50.003.733 dan tahun 2012 selisih anggaran sebesar Rp. 75.217.436.

b) Menganalisis Penyimpangan

Dari hasil penulis dapat diketahui bahwa PT. Intan Sengkunyit belum menganalisis penyimpangan yang terjadi pada kegiatan perusahaan

tersebut. Hal ini dapat terlihat dari tidak adanya laporan penyimpangan hasil aktual dan sarana yang direncanakan atau di anggarkan.Seharusnya perusahaan menganalisis penyimpangan yang ada dan membuat laporan yang terjadi di perusahaan antara hasil aktual dengan yang telah dianggarkan. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki kesalahan dalam pembuatan anggaran biaya operasional selanjutnya ini terlihat dari tahun 2010 biaya anggaran sebesar Rp. 3.834.800.000 dan terealisasi Rp. 3.866.314.486 tahun 2011 biaya anggaran Rp. 3.892.800.000 dan terealisasi Rp. 3.942.803.733 dan tahun 2012 biaya anggaran Rp. 3.841.650.000 yang terealisasi Rp. 3.916.867.436. Ini menunjukkan bahwa biaya yang dianggarkan perusahaan belum berjalan dengan efektif dan efisien.

c) Mngembangkan Tindak Koreksi

Berdasarkan hasil penelitian ini PT. Intan Sengkunyit Palembang perlu melakukan pengembangan tindak koreksi dan tindakan korelasi meskipun penyimpangan dalam kegiatan yang telah direncanakan perusahaan tersebut berubah atau revisi dan membuat rencana baru karena perusahaan menganggap apabila merevisi atau membuat rencana baru lebih mengabiskan biaya. dengan adanya penyimpangan dari kegiatan yang direncanakan perusahaan tersebut, maka perusahaan perlu melakukan revisi dan membuat rencana baru untuk tindak koreksi. Agar pengendalian biaya-biaya tersebut dapat berjalan dengan baik.

d) Tindak Lanjut Atas Pengendalian

Tindakan PT. Intan Sengkunyit untuk menilai efektivitas dari tindakan koreksi yang telah ditetapkan. Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Intan Sengkunyit didalam melakukan pengendalian biaya operasional belum berjalan dengan efektif dan efisien. Disebabkan penyusunan anggaran yang tidak menerapkan langkah-langkah pengendalian seperti membandingkan kinerja aktual, menyiapkan laporan kerja, menganalisis penyimpangan, mencari dan menggambarkan tindakan alternatif, mengembangkan tindakan korelasi dan tindak lanjut atas pengendalian.

PT. Intan Sengkunyit di dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional masih banyak kelemahan di dalam penyusunan anggaran biaya operasional yang dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga banyak biaya yang tak terduga yang dikeluarkan perusahaan hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan terhadap perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari uraian pada bab empat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan : Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang, maka penulis menarik kesimpulan.

1. Dalam penyusunan perencanaan anggaran biaya operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang hanya dilakukan oleh top management saja tanpa melibatkan bawahan top management seharusnya top management bekerjasama dengan bawahanya untuk membuat anggaran, hal ini dikarenakan bagian bawahan top management lah yang lebih mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya dan Penyusunan perencanaan anggaran tanpa melihat evaluasi tahun lalu dalam penyusunan anggaran PT. Intan Sengkunyit Palembang tidak mengevaluasi anggaran sebelumnya dan tanpa membandingkan dengan keadaan yang sedang berlangsung.
2. Pengendalian biaya operasional pada PT. Intan Sengkunyit Palembang melakukan pengendalian dengan cara menganalisis laporan keuangan yang ada untuk dibandingkan dengan anggaran yang dibuat anggaran dapat diketahui efisiensi dan efektivitas yang telah dibuat diperode yang berjalan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Partisipasi dari pimpinan pada bagian-bagian yang terkait (pada bagian penyusunan anggaran) juga diperlukan dalam peroses penyusunan anggaran, karena bagian-bagian tersebut lebih banyak mengetahui situasi dan kondisi kerja yang mereka hadapi dari pada pimpinan perusahaan dan Sebaiknya dalam penyusunan anggaran biaya operasional yang baik mengunakan metode campuran Top Down dan Buttom Up dimana dalam penyusunan anggaran dimulai dari atas kemudian selanjutnya dilengkapi oleh bawahan yang merupakan pedoman dari pimpinan dan dijabarkan bawahan sesuai pengarahan dari atasan.
2. Untuk mencegah terjdinya penyimpangan maka PT. Intan Sengkunyit Palembang mengadakan pengendalian terhadap biaya operasional dengan mengikuti langkah-langkah pengendalian yang baik seperti membandingkan kinerja aktual, menyiapkan laporan kerja, menganalisis penyimpangan, mencari dan membandingkan tindakan alternatif serta memilih tindakan kolerasi.

DAFTAR PUSTAKA

Antony, N, Robert Govindarajan Vijay Ahli Bahasa Kurniawan Tjakrawala 2005. **Sistem Pengendalian Manajemen.** Penerbit Erlangga, Jakarta.

Apandi Nasehatum. 2003. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Terpadu.** PT. Grasindo.

Arief Suadi. 2000. **Sistem pengendalian manajemen.** Edisi Kesembilan, Jilid Dua. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.

Eddy. 2003. **Manajemen Produksi dan Operasi.** Edisi Kedua Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Grasindo Jakarta.

Hendra Kusuma. 2002. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian.** PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia Jakarta.

Imam Soeharto. 2002. **Akuntansi Biaya.** Penerbit Erlangga Jakarta.

Jumingan. 2006. **Analisis Laporan Keuangan.** Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Mahmuud. 2005. **Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian.** Edisi Kesembilan, Jilid III, Penerbit Erlangga Jakarta

.

Malayu S.P Hasibuan. 2003. **Manajemen Dasar.** Pengertian dan Masalah, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Mulyadi dan Jhony Setiawan. 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen.** Aditya Medika. Jakarta.

Mulyadi. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian.** Edisi Kedua, Selemba Empat. Jakarta.

M. Manulang. 2004. **Dasar-dasar Manajemen.** Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Nan Lin Ahli Bahasa W, Gulo. 2009. **Metode Penelitian.** PT. Grasindo, Jakarta.

Rudianto. 2006. **Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan.** Edisi Pertama, BPFE UGM, Yogyakarta.

Lampiran 1

Jadwal Usulan Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																
Survei Pendahuluan																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Revisi Seminar																
Pengambilan Data																
Pengolahan Data dan Analisis																
Penulisan Skripsi																
Ujian Komprehensif																

Jl. Intan Sei. Selincah
Palembang 30119 - Indonesia
Telp : +62 - 711 - 712 519 712523
Fax : +62 - 711 - 711017

Jakarta Office :
Wisma Nugra Santana Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta Pusat
Telp : 62 - 021 - 5702500
Fax : 62 - 021 - 51000051

Nomor : 0150/ISI/M/V/2013
Perihal : Pengambilan data

Kepada Yth.
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah PAlembang
di.-
Palembang

Dengan hormat.

Membalas surat saudara No.400/G-17/FE-UMP/V/2013, tanggal 21 Mei 2013, tentang mahasiswa pengambilan data di PT. Intan Sengkunyit Palembang.

Permohonan saudara dapat kami terima dengan ketentuan sebagai berikut :

1. PT. Intan Sengkunyit menyediakan tempat dan memberikan kesempatan Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang untuk melaksanakan pengambilan data di PT. Intan Sengkunyit.

2. Adapun nama Mahasiswa tersebut adalah :

   Nama : Abdus Sani
   NIM : 22 2009 172
   Jurusan : Akuntansi

3. Selama pengambilan data mahasiswa harus mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di PT. Intan Sengkunyit .

4. Waktu Pelaksanaan sesuai permohonan.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Palembang, 27 Mei 2013
Hormat kami,

HERRY PURNOMO SIGIT
Kasie Personalia & Umum

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

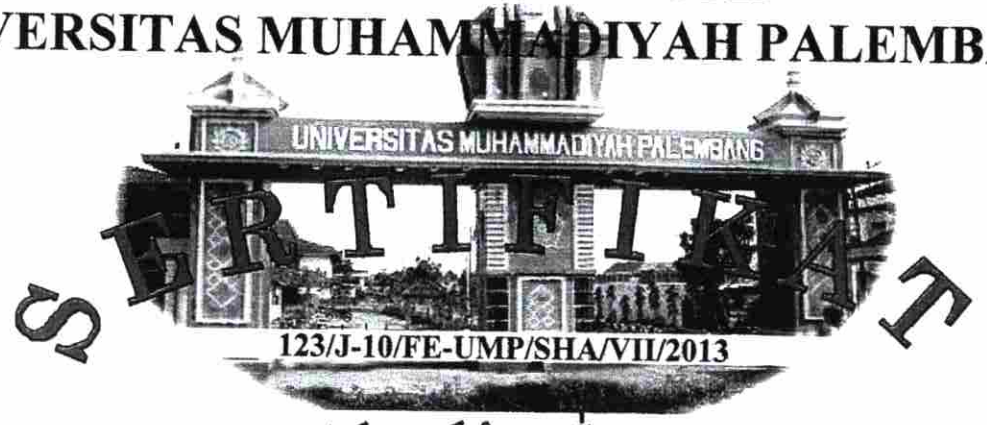

SERTIFIKAT

123/J-10/FE-UMP/SHA/VII/2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ABDUS SANI
NIM : 222009172
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 27 Juli 2013

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	ABDUL JAMI	22209172

Palembang, 1 Agustus 2013

DEKAN

M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan Bulan September 2013)

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	**Abdus Sani**	PEMBIMBING	
NIM :	**22 2009 172**	KETUA :	**Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si**
PROGRAM STUDI :	**Akuntansi**	ANGGOTA :	

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INTAN SENGKUNYIT PALEMBANG**

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	19/7-2013	Bab I, II & III	[illegible]		perbaiki,
2					tambah tujuan pustaka
3		Bab I II III	[illegible]		ACC
4		Bab IV	[illegible]		perbaiki
5		〃	[illegible]		perbaiki
6		Bab V	[illegible]		perbaiki
7	16/8-2013	〃	[illegible]		Acc. U. Ujian
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama	**: ABDUS SANI**
NIM	**: 22 2009 172**
Tempat/TanggalLahir	**: Palembang / 02 Maret 1988**
Fakultas	**: Ekonomi**
Program Studi	**: Akuntansi**
Jenis Kelamin	**: Laki-laki**
Alamat	**: Jln. May zen Lr. Seminung 02 Rt.07 Rw.02 Kelurahan Sei-Lais Kecamatan Kalidoni Palembang.**
No. Handphone	**: 0711-711972 / 082373232363**
Email	**: Agusdevo@ymail.com**
Nama Orang Tua	
Bapak	**: Sumardi**
Ibu	**: Amnah**
Pekerjaan Orang Tua	
Bapak	**: Pedagang**
Ibu	**: IbuRumahTangga**

Palembang, Agustus 2013

(ABDUS SANI)